

**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA**

**BAB VI**

**KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**VI.1. Konsep Perencanaan dan Perancangan secara Makro**

Bangunan kondominium ini memiliki pembagian zone menurut fungsinya adalah sebagai berikut:

**Tabel VI.1. Pembagian Zone Menurut Fungsi**

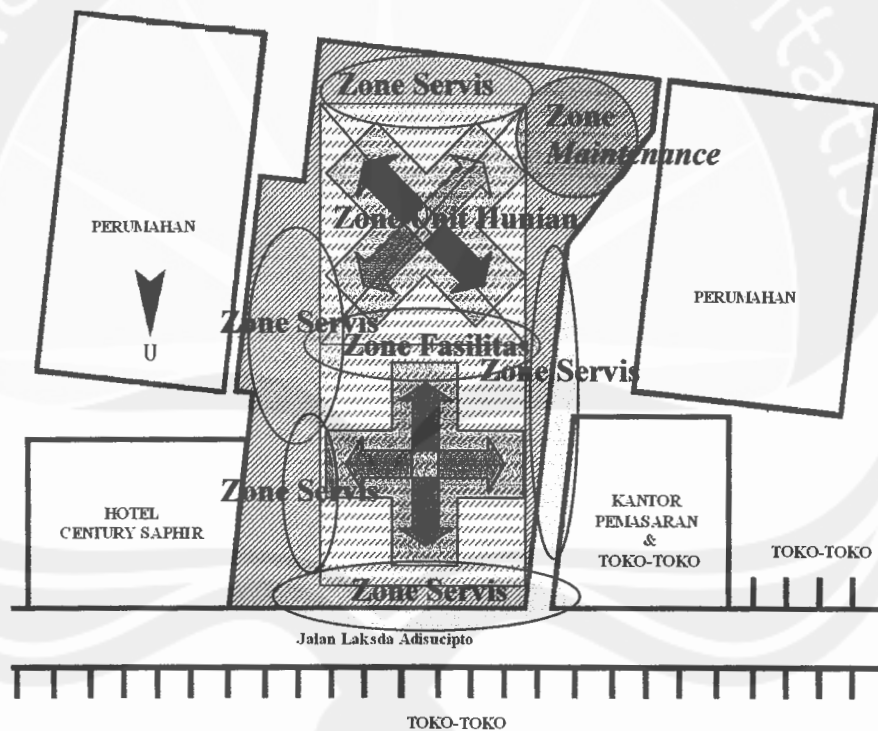
No.	Fungsi	Zone
1.	Fungsi Utama	<u>Unit Hunian</u> ✚ 3 Bedroom <u>Maintenance</u> ✚ Cleaning ✚ Mechanical ✚ Electrical <u>Lobby</u>
2.	Fungsi Pendukung	<u>Fasilitas Rekreasi</u> ✚ Restaurant ✚ Playground ✚ Minimarket <u>Fasilitas Olahraga</u> ✚ Fitness Center ✚ Swimming Pool ✚ Spa & Sauna <u>Maintenance Lansekap dan Fasilitas</u>
3.	Fungsi Servis	<u>Servis</u> ✚ Keamanan ✚ Beautification Land ✚ Parking

Penerapan *Feng Shui* menuntut lahan yang asimetris menjadi simetris (persegi) untuk menempatkan massa bangunan hunian agar penghuni mendapatkan aliran energi *Ch'i* yang baik sesuai asas keseimbangan *Feng Shui*. Pemisahan massa bangunan dengan arah mata angin Utara-Selatan, Barat-Timur



## LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

dan Timur Laut-Barat Laut-Barat Daya-Tenggara menentukan dua massa yang dibangun terpisah mendapatkan *Feng Shui* yang baik dan tidak “membahayakan” penghuninya. Potensi site juga berpengaruh dalam penataan massa bangunan untuk mendapatkan jalur sirkulasi yang baik, orientasi zone fasilitas olahraga menghadap arah edar matahari, akses kendaraan maupun pejalan kaki menuju bangunan utama, fasilitas, dan *maintenance* bagi karyawan. Seluruh hal tersebut melatarbelakangi penataan massa bangunan seperti berikut ini.



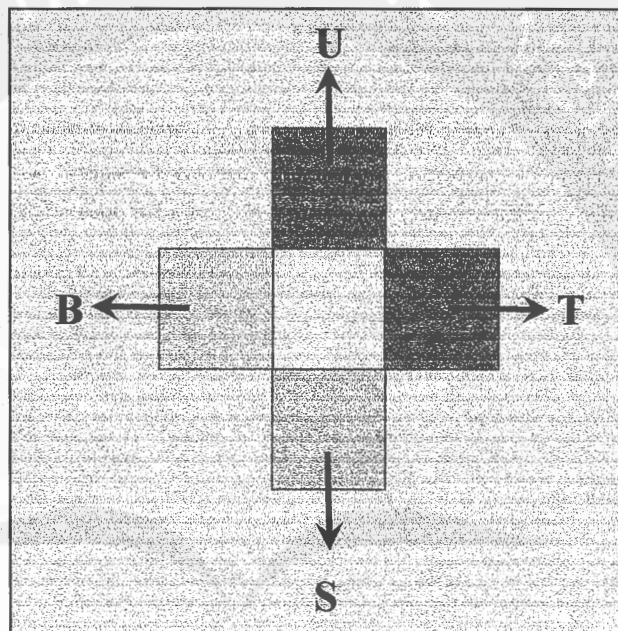
Gambar VI.1. Penataan Massa Bangunan di dalam Site



**VI.2. Konsep Perencanaan dan Perancangan secara Mezo**

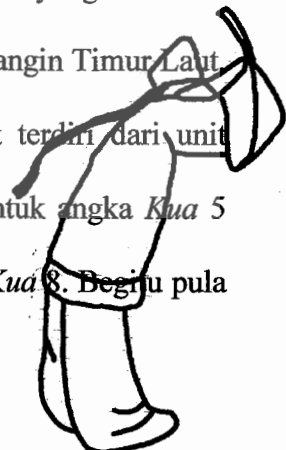
**VI.2.1. Penataan Unit Hunian di dalam Massa Bangunan**

Massa bangunan hunian I dikelompokkan untuk 4 unit hunian yang memiliki arah hadap terbaik pertama menghadap arah Utara, Selatan, Barat, dan Timur. Unit hunian tersebut terdiri dari unit hunian yang memiliki angka *Kua* 3, 4, 6, dan 9.



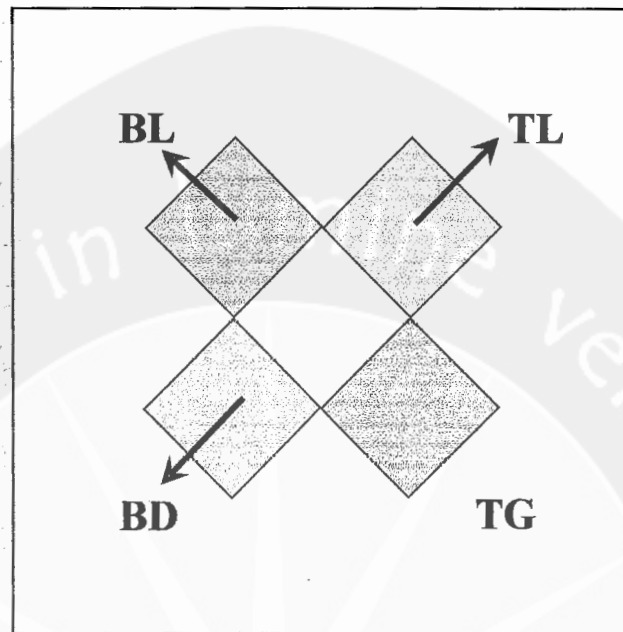
**Gambar VI.2. Penataan Unit Hunian dengan Angka *Kua* 3, 4, 6, dan 9**

Massa bangunan hunian II dikelompokkan untuk 4 unit hunian yang memiliki arah hadap terbaik pertama (*Sheng Ch'i*) menghadap arah mata angin Timur Laut, Barat Laut, Barat Daya, dan Tenggara. Unit hunian tersebut terdiri dari unit hunian yang memiliki angka *Kua* 1, 2, 5, 7, 8. Unit hunian untuk angka *Kua* 5 Wanita memiliki arah hadap terbaik yang sama dengan angka *Kua* 8. Begitu pula



## LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala* FENG SHUI DI YOGYAKARTA

dengan unit hunian untuk angka *Kua* 5 Pria memiliki arah hadap terbaik yang sama dengan angka *Kua* 2.



**Gambar VI.3. Penataan Unit Hunian dengan  
Angka *Kua* 1, 2, 5, 7, dan 8**

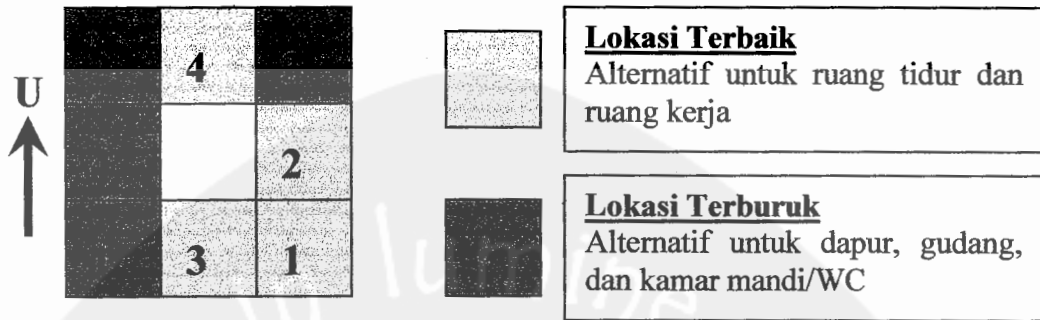
### VI.2.2. Penataan Ruang-ruang di dalam Unit Hunian

Penataan ruang-ruang penting seperti ruang tidur, dapur, kamar mandi/WC, dan ruang kerja sangat tergantung dari angka *Kua* yang dimiliki pencari nafkah atau kepala keluarga di dalam unit hunian tersebut.

Berikut akan diuraikan lokasi terbaik untuk menempatkan ruang tidur dan ruang kerja sedangkan lokasi terburuk untuk menempatkan dapur dan kamar mandi/WC.

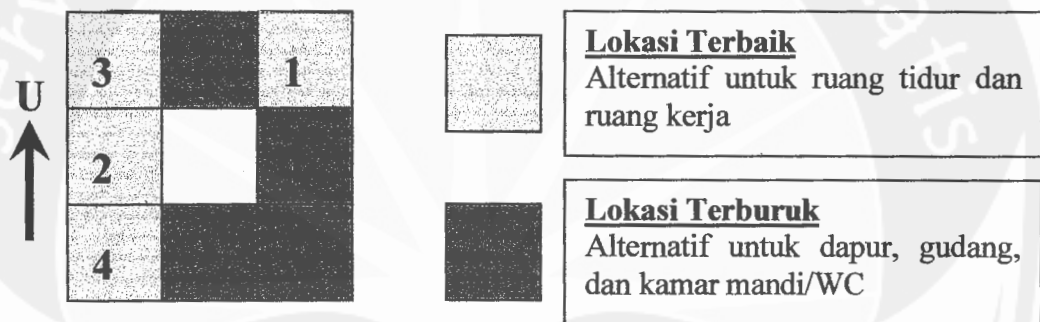


VI.2.2.1. Angka *Kua-1*



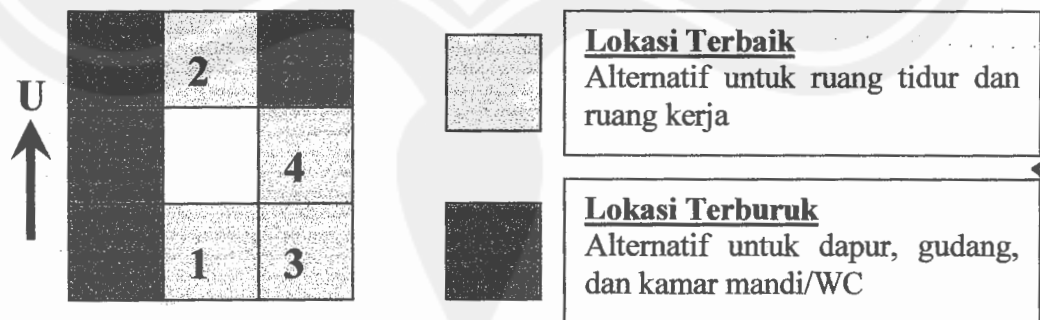
Gambar VI.4. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua-1*

VI.2.2.2. Angka *Kua-2* dan 5♂

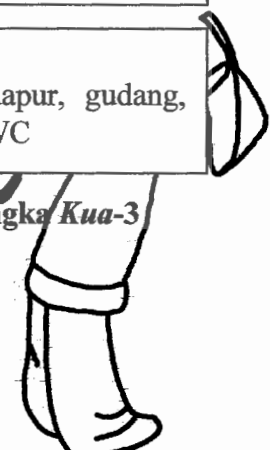


Gambar VI.5. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua-2* dan 5♂

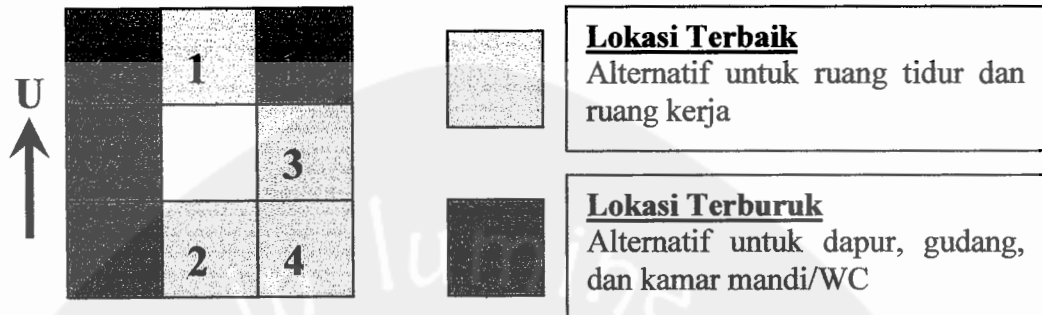
VI.2.2.3. Angka *Kua-3*



Gambar VI.6. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua-3*

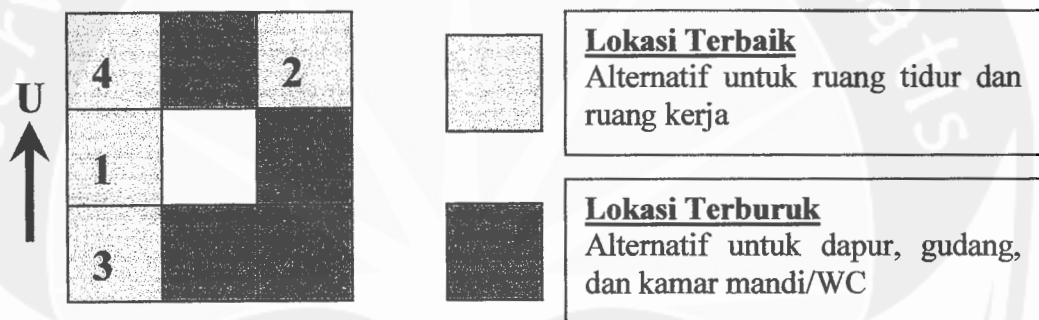


VI.2.2.4. Angka *Kua-4*



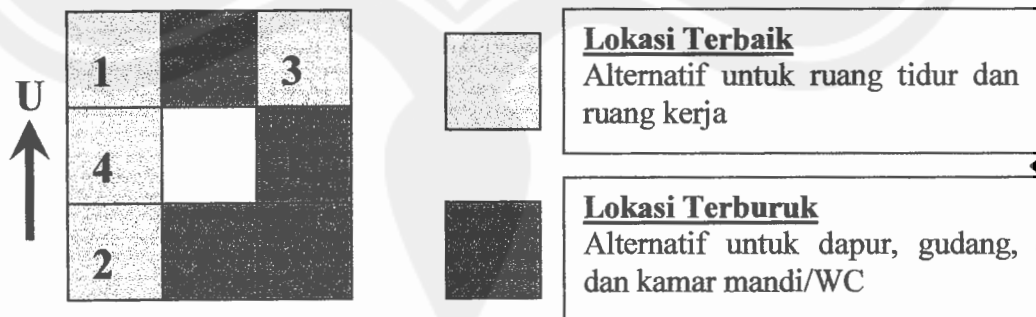
Gambar VI.7. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua-4*

VI.2.2.5. Angka *Kua-6*



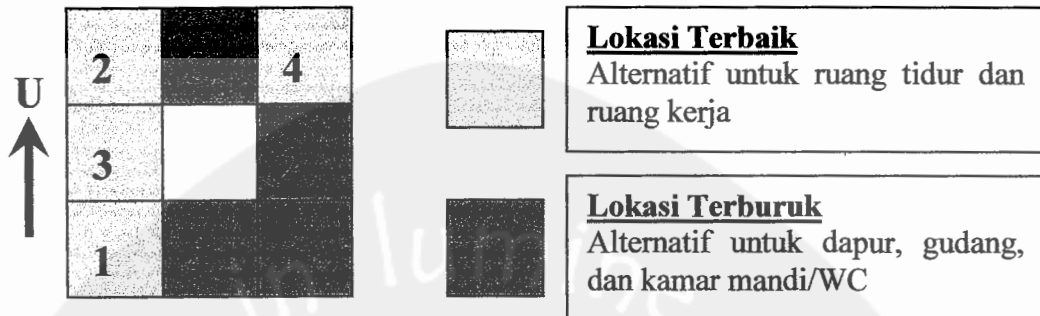
Gambar VI.8. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua-6*

VI.2.2.6. Angka *Kua-7*



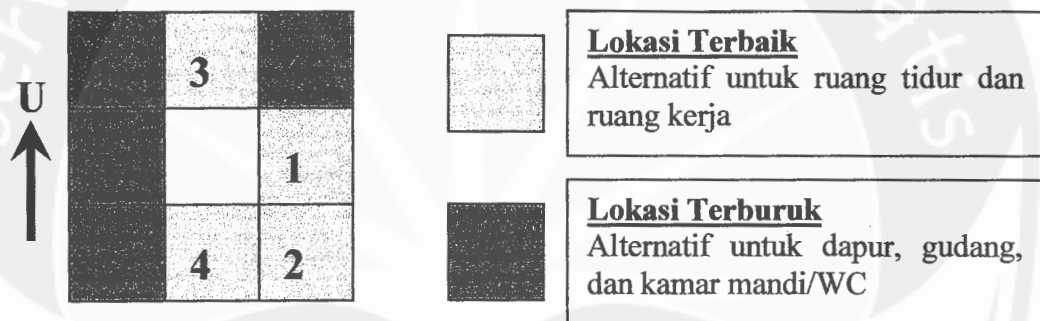
Gambar VI.9. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua-7*

**VI.2.2.7. Angka *Kua*-8 dan 5♀**



**Gambar VI.10. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-8 dan 5♀**

**VI.2.2.7. Angka *Kua*-9**



**Gambar VI.11. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-9**

**VI.3. Konsep Perencanaan dan Perancangan secara Mikro**

Konsep perencanaan dan perancangan secara mikro meliputi penataan pintu utama dan pintu lainnya, perabot seperti tempat tidur, mulut api penanak nasi, kompor, titik api di dalam dapur, meja belajar, meja kerja, *closet*, lemari pakaian pilihan warna, struktur, tangga, dan dimensi menurut penerapan *Feng Shui*.

**VI.3.1. Penataan Pintu Utama dan Pintu Lainnya**

Pintu utama unit hunian dan pintu utama bangunan diarahkan sesuai arah terbaik (*arah Sheng Ch'i*) kepala keluarga, penyokong keluarga atau pencari



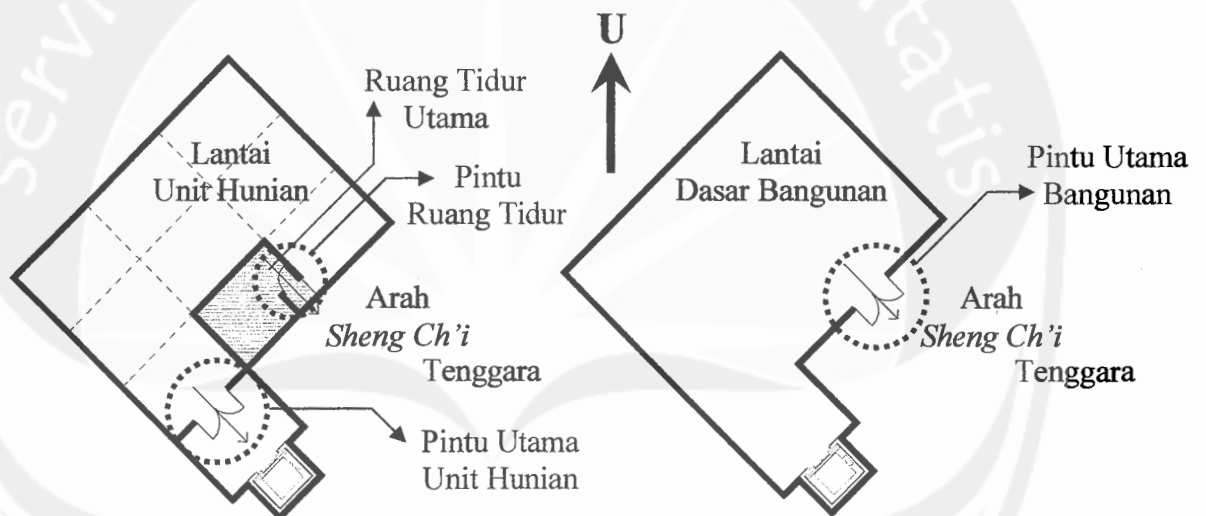
## LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala* FENG SHUI DI YOGYAKARTA

nafkah. Jika mengarahkan pintu utama menghadap arah terbaik pertama tidak mungkin, arah keberuntungan lain juga akan membawa *Feng Shui* yang baik.

Pintu ruang tidur utama juga diarahkan sesuai arah terbaik pertama (arah *Sheng Ch'i*) untuk membawa energi yang baik bagi penghuni ruang tidur utama tersebut.

Pintu dapur diarahkan menurut arah terbaik untuk mendatangkan kemakmuran meskipun dapur berada di lokasi terburuk.

### VI.3.1.1. Angka *Kua-1*

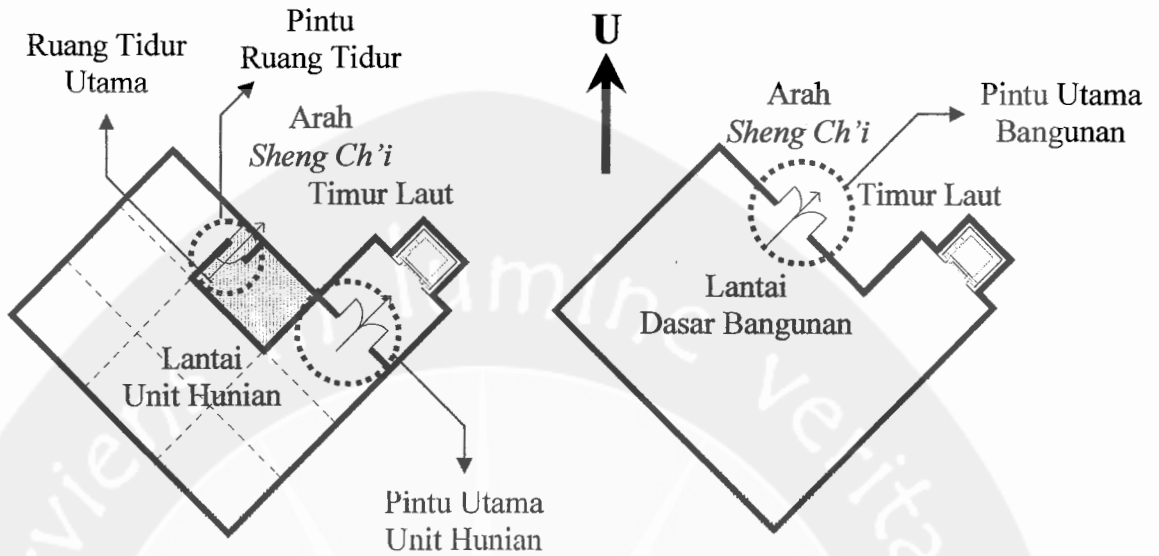


Gambar VI.12. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua-1*



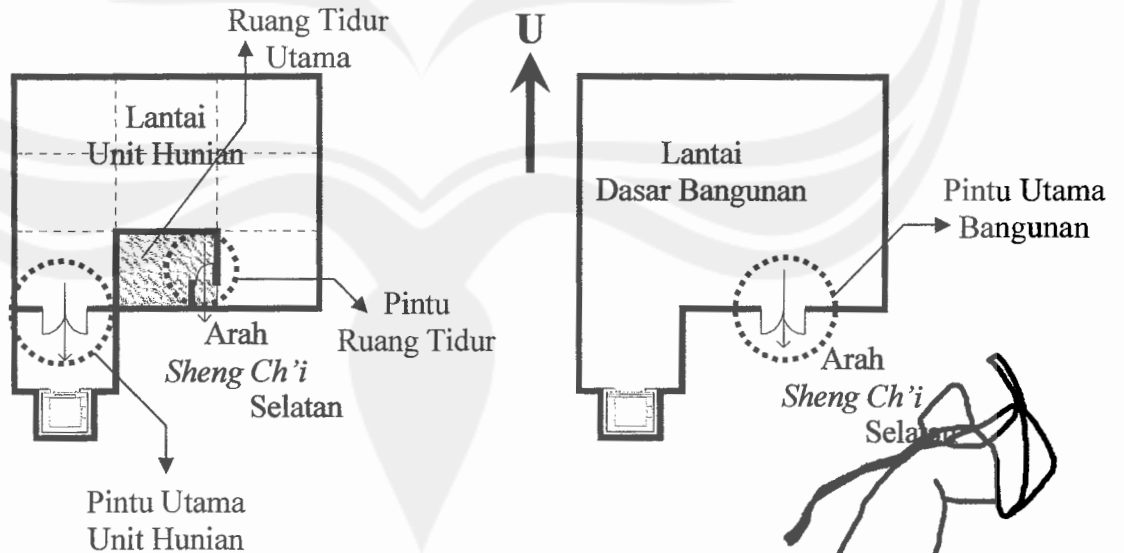


**VI.3.1.2. Angka *Kua-2* dan 5♂**



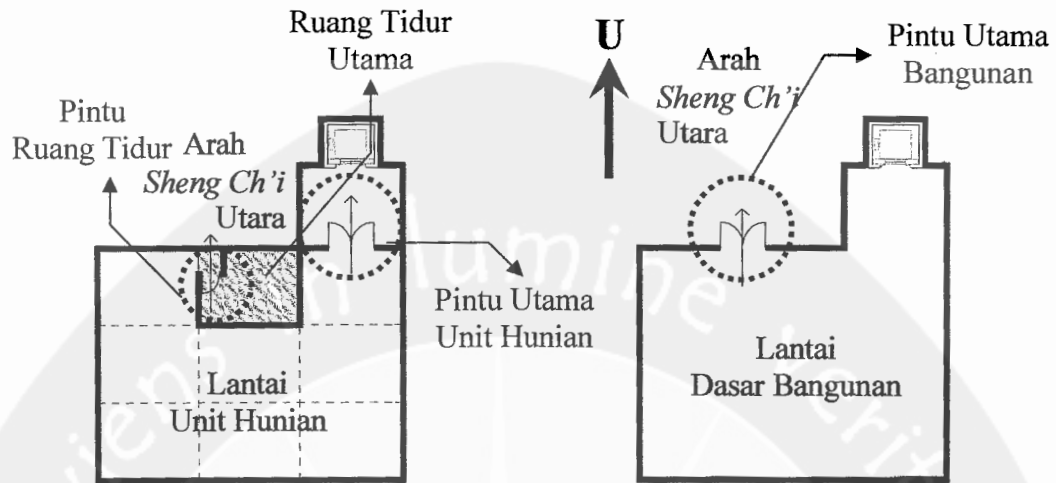
**Gambar VI.13. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua-2* dan 5♂**

**VI.3.1.3. Angka *Kua-3***



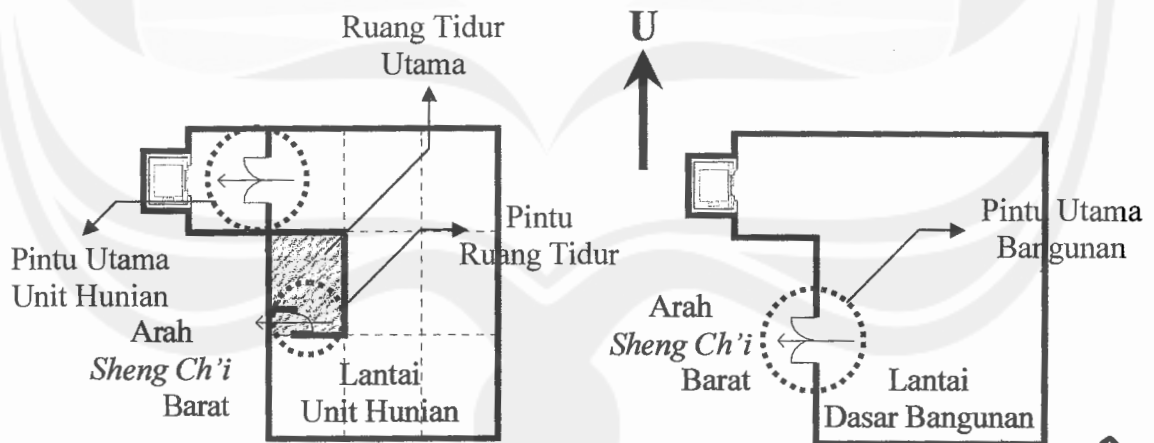
**Gambar VI.14. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua-3***

VI.3.1.4. Angka *Kua-4*



Gambar VI.15. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua-4*

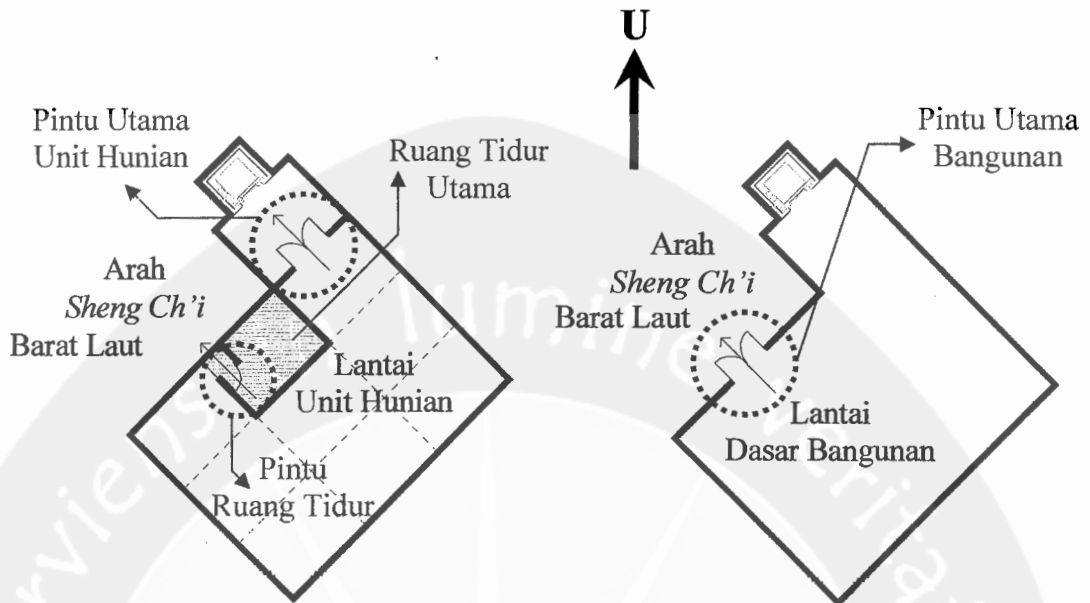
VI.3.1.5. Angka *Kua-6*



Gambar VI.16. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua-6*

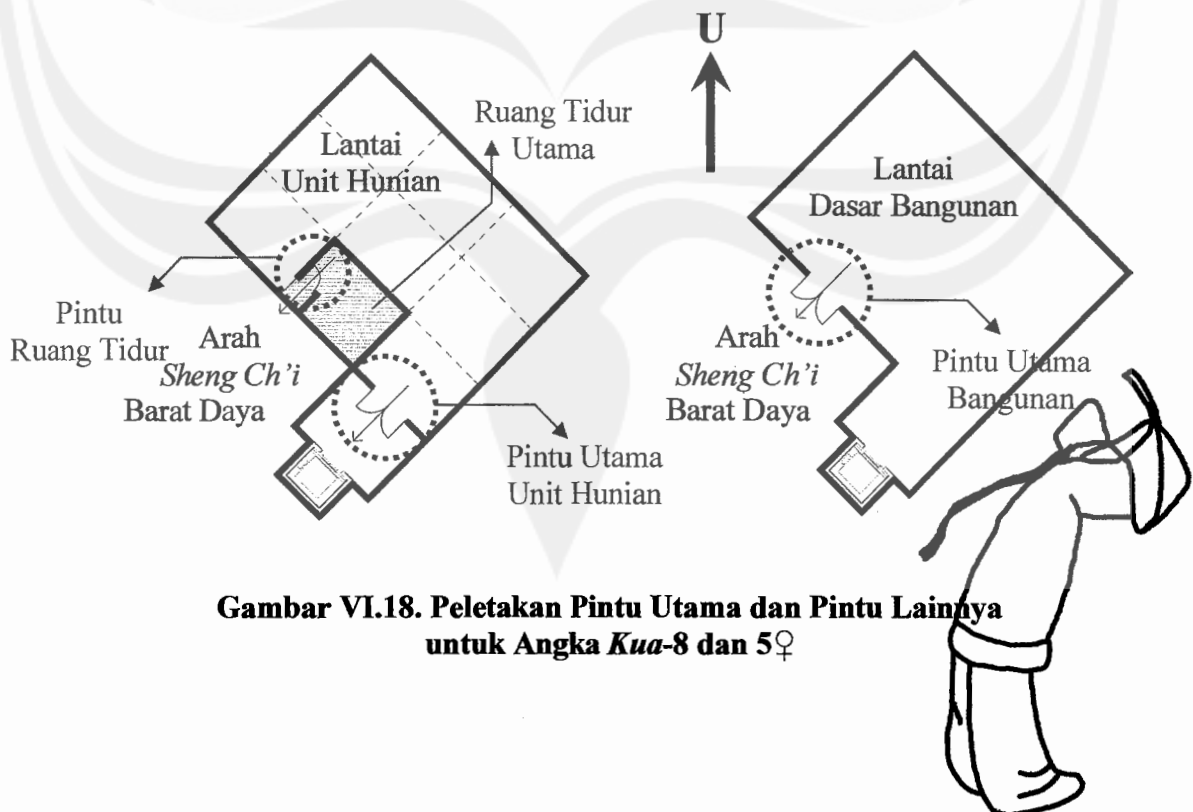


**VI.3.1.6. Angka *Kua*-7**



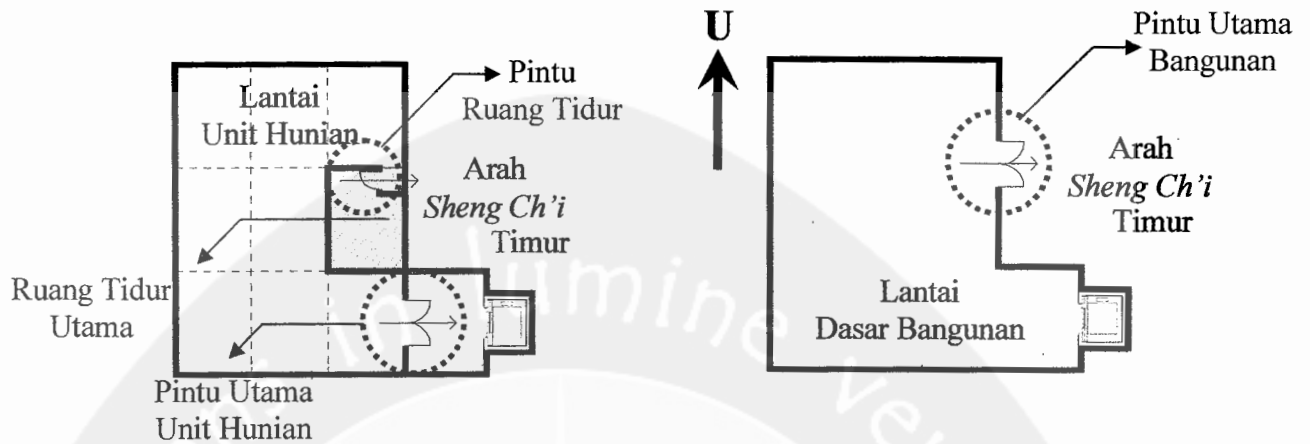
**Gambar VI.17. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-7**

**VI.3.1.7. Angka *Kua*-8 dan 5♀**



**Gambar VI.18. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-8 dan 5♀**

VI.3.1.8. Angka *Kua-9*



Gambar VI.19. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua-9*

VI.3.2. Penataan Perabot

VI.3.2.1. Tempat Tidur

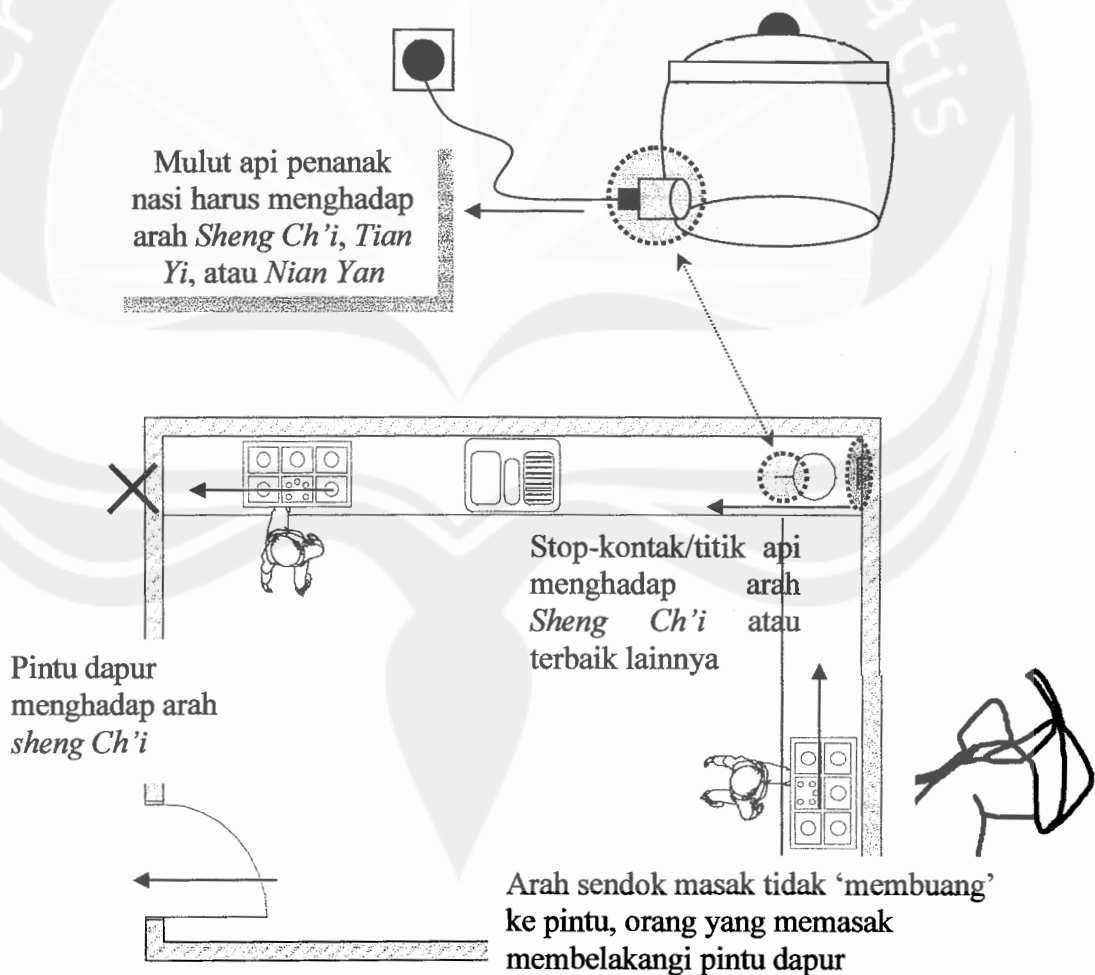
Tempat tidur harus menghadap arah terbaik utama penggunaannya. Untuk ruang tidur utama, tempat tidurnya menghadap arah *Sheng Ch'i* penghuni utama untuk mendapatkan manfaat dari penerapan *Feng Shui* yang terbaik.



Gambar VI.20. Peletakan Tempat Tidur

**VI.3.2.2. Mulut Api Penanak Nasi, Kompor, dan Titik Api**

Mulut api digambarkan sebagai sumber tenaga, pada penanak nasi modern atau biasa disebut *rice cooker*, mulut api adalah tempat asal arus listrik atau steker. Mulut api bisa diarahkan ke arah *Sheng Ch'i*, *Tian Yi*, atau *Nian Yan*. Peletakan kompor tidak boleh tegak lurus pintu dapur karena akan mempengaruhi posisi masak seseorang yang mengarahkan sendok masaknya ke arah posisi pintu. Hal ini diibaratkan 'membuang' rejeki keluarga. Titik api juga harus menghadap arah terbaik.



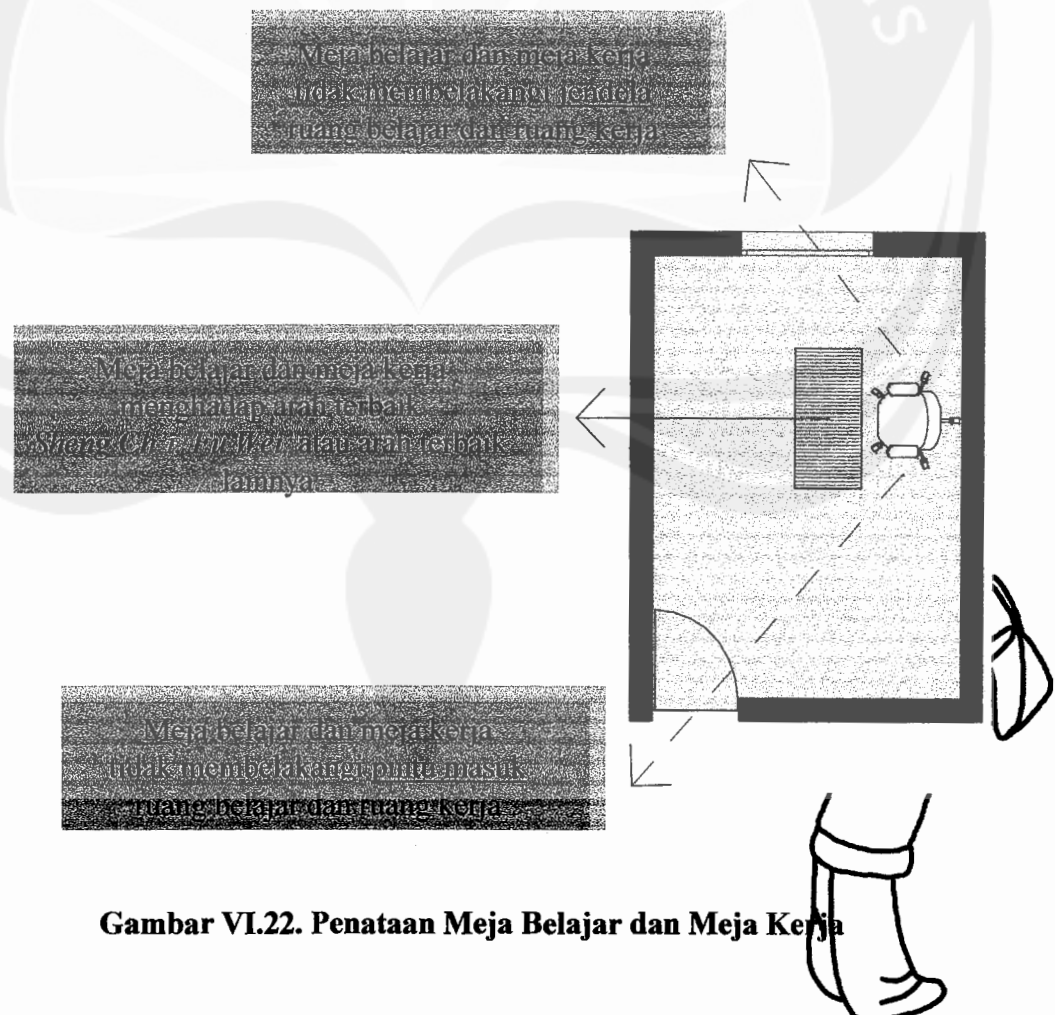
**Gambar VI.21. Peletakan Mulut Api Penanak Nasi, Kompor dan Titik Api**

## LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

Arah-arrah tersebut merupakan arah terbaik dan diyakini dapat membawa keberuntungan melimpah bagi penghuni rumah/keluarga. Akibat buruk karena perabot dapur tersebut menghadap salah satu arah yang mematikan/buruk akan membawa kerugian yang lebih dari hal lain yang salah.

### VI.3.2.3. Meja Belajar dan Meja Kerja

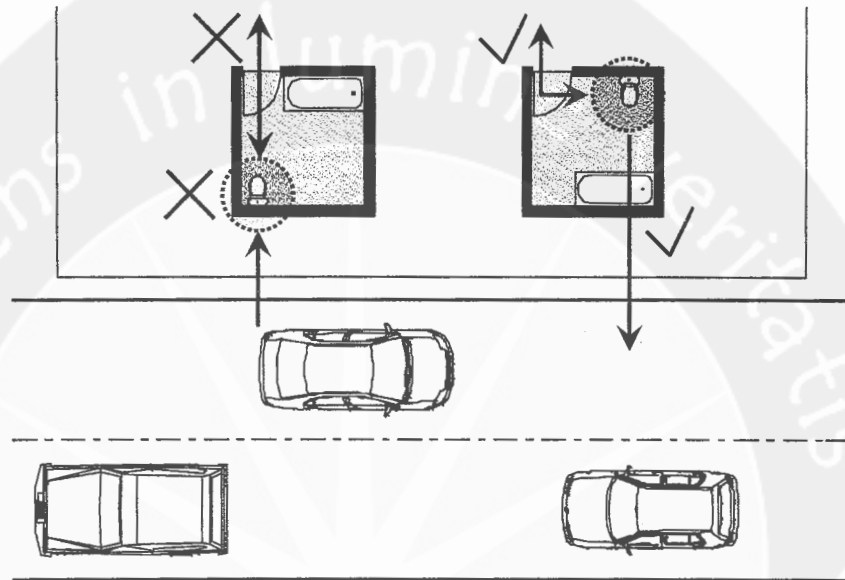
Meja belajar dan meja kerja diletakkan menghadap salah satu arah terbaik seperti arah *Sheng Ch'i* atau *Fu Wei* untuk mengharmoniskan kehidupan karier menjadi sangat baik. Posisi duduk tidak membelakangi pintu masuk ruang kerja dan jendela, karena ini sangat berbahaya untuk karir seseorang.



Gambar VI.22. Penataan Meja Belajar dan Meja Kerja

#### **VI.3.2.4. Closet**

Peletakan *closet* tidak boleh membelakangi jalan dan tidak boleh berada di depan pintu masuk kamar mandi karena kedua hal ini akan memberikan energi negatif bagi bangunan dan penghuninya.

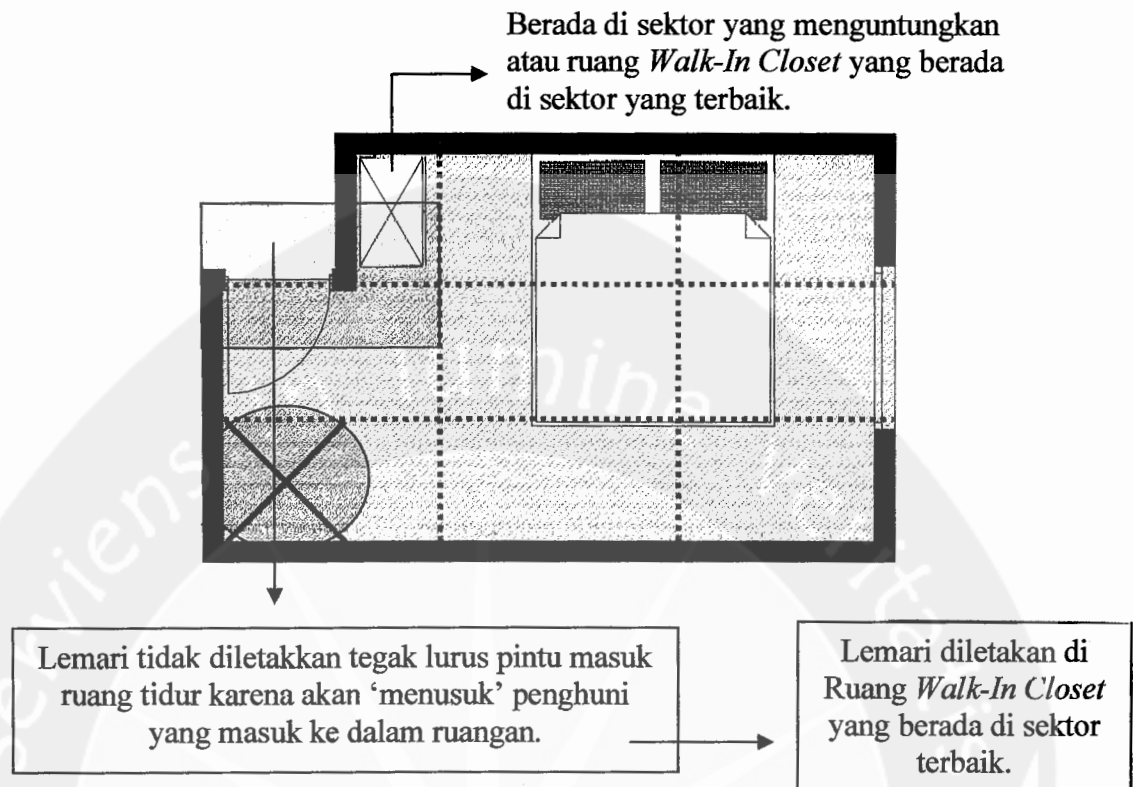


**Gambar VI.23. Penataan Closet**

#### **VI.3.2.5. Lemari Pakaian**

Peletakan lemari pakaian tidak boleh berada di depan pintu masuk karena sudut lemari akan 'menusuk' orang yang masuk ke dalam ruang tidur. Peletakan lemari sebaiknya berada di sektor menguntungkan di dalam ruang tidur karena biasanya lemari juga berfungsi sebagai tempat menyimpan perhiasan dan uang diibaratkan kekayaan akan masuk ke lemari dan kemudian dikunci.





**Gambar VI.24. Penataan Lemari Pakaian**

### VI.3.3. Warna

Warna yang dipergunakan sebagai warna dominan terutama untuk dinding bangunan ini adalah warna putih karena warna ini bersifat 'netral' dalam penerapan *Feng Shui* dan bertujuan untuk menekan efek negatif bila menggunakan warna 'berpengaruh' pada bangunan kondominium yang terdiri dari orang-orang yang memiliki ragam angka *Kua* sesuai tanggal kelahirannya.

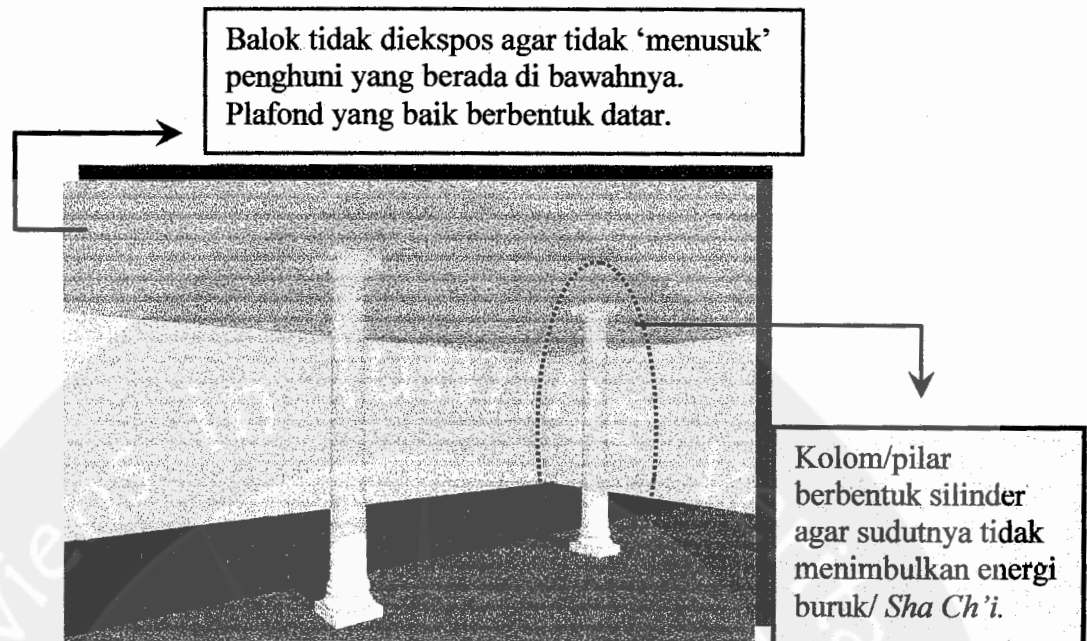
### VI.3.4. Struktur

Struktur yang sangat penting dalam penerapan *Feng Shui* meliputi kolom, balok, dan plafond.





**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA**



**Gambar VI.25. Penataan Struktur**

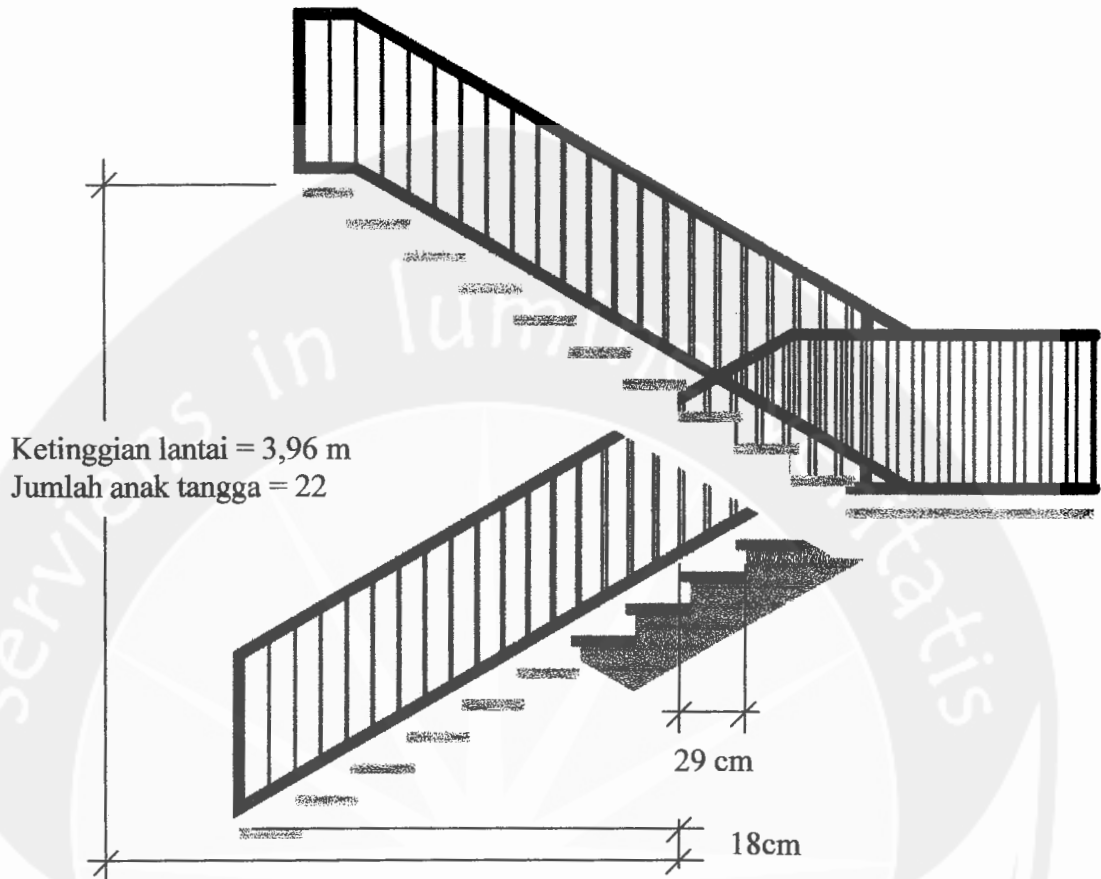
**VI.3.5. Tangga**

Jumlah anak tangga dihitung dengan pijakan terakhir yang berakhir pada urutan pertama atau kedua dari tiga urutan pembagian, empat urutan pembagian, maupun lima urutan pembagian arti dari jumlah anak tangga tersebut. Urutan pertama berarti "hidup", diharapkan penghuni bangunan kondominium akan mengalami keberuntungan yang berlimpah sedangkan urutan kedua berarti "tua", diharapkan penghuni akan panjang umur.

Ketinggian lantai pada bangunan ini sekitar 3,96 meter. Dengan ketinggian pijakan 18 cm dan lebar 29 cm, maka didapat perencanaan tangga sebagai berikut:



**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA**



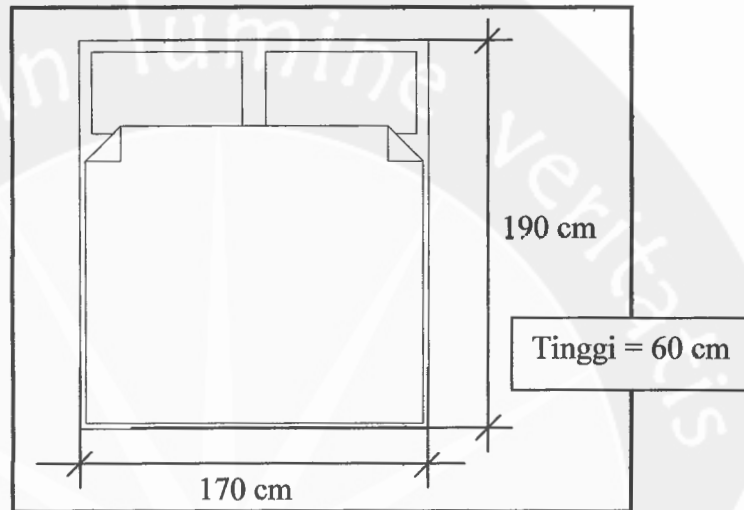
**Gambar VI.26. Perencanaan Jumlah Anak Tangga**

Jumlah anak tangga keseluruhan adalah 22 anak tangga. Jumlah ini akan tersisa 1 bila dibagi dengan pembagi 3, tersisa dan berarti “hidup” diibaratkan penghuni bangunan yang menggunakan tangga sebagai tangga darurat akan selamat dan tetap hidup bila terjadi musibah seperti kebakaran pada bangunan ini. Untuk kemungkinan lain perlu juga diperiksa bila jumlah anak tangga dibagi dengan pembagi 4 dan 5.

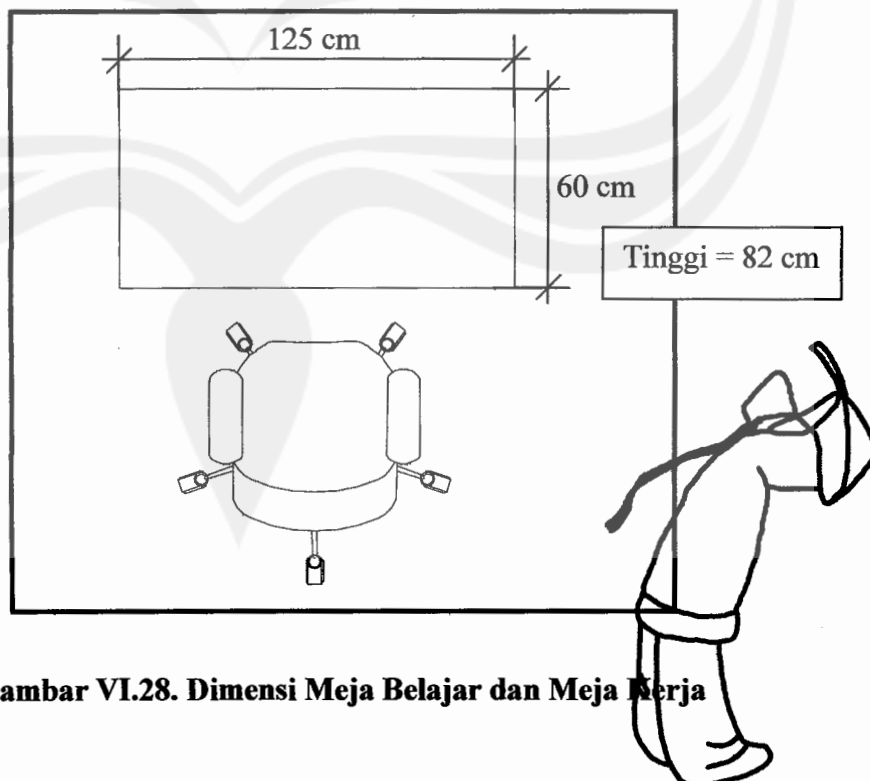


**VI.3.6. Dimensi Keberuntungan**

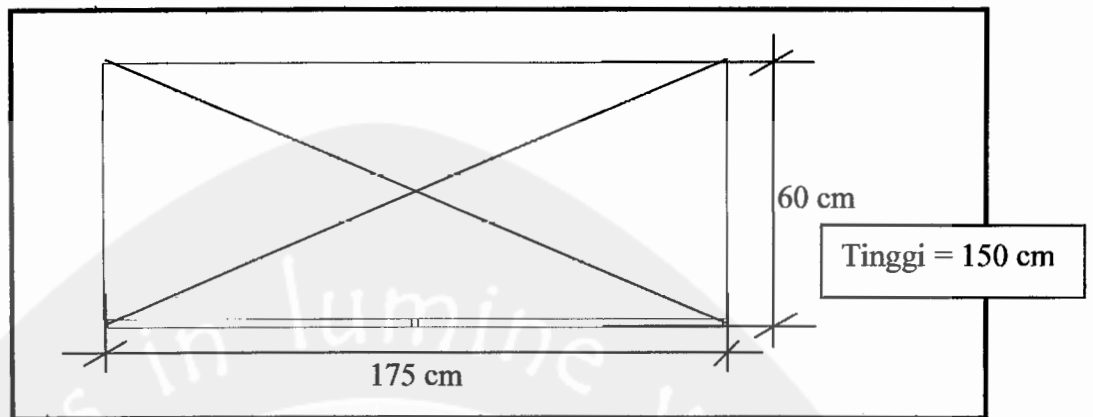
Dimensi keberuntungan diterapkan pada perabot-perabot penting di dalam unit hunian. Perabot tersebut adalah tempat tidur, meja belajar dan meja kerja, serta lemari pakaian.



**Gambar VI.27. Dimensi Tempat Tidur**



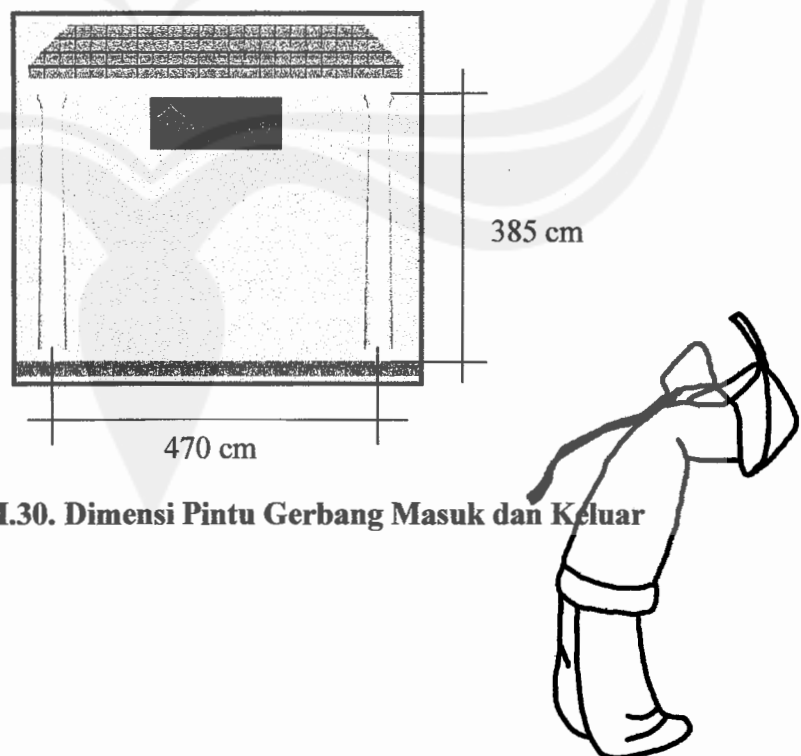
**Gambar VI.28. Dimensi Meja Belajar dan Meja Kerja**



**Gambar VI.29. Dimensi Lemari Pakaian**

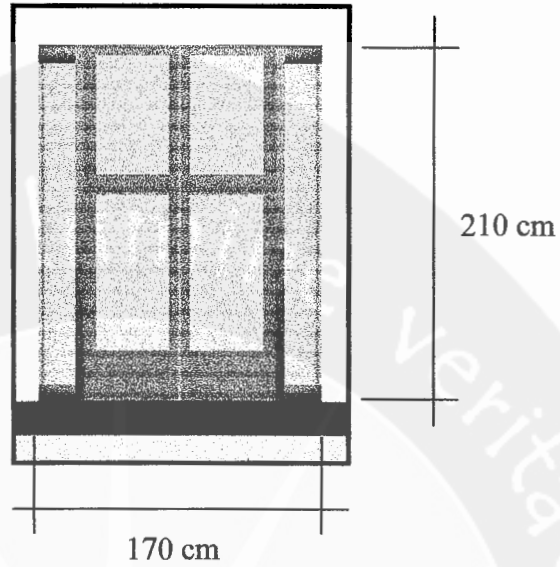
Dimensi keberuntungan juga diterapkan pada pintu-pintu dan jendela-jendela untuk meningkatkan aliran *Ch'i* yang masuk ke dalam bangunan dan memaksimalkan manfaat positif penerapan *Feng Shui* bagi penghuninya. Berikut adalah dimensi keberuntungan untuk pintu-pintu:

1. Pintu Gerbang Masuk dan Keluar



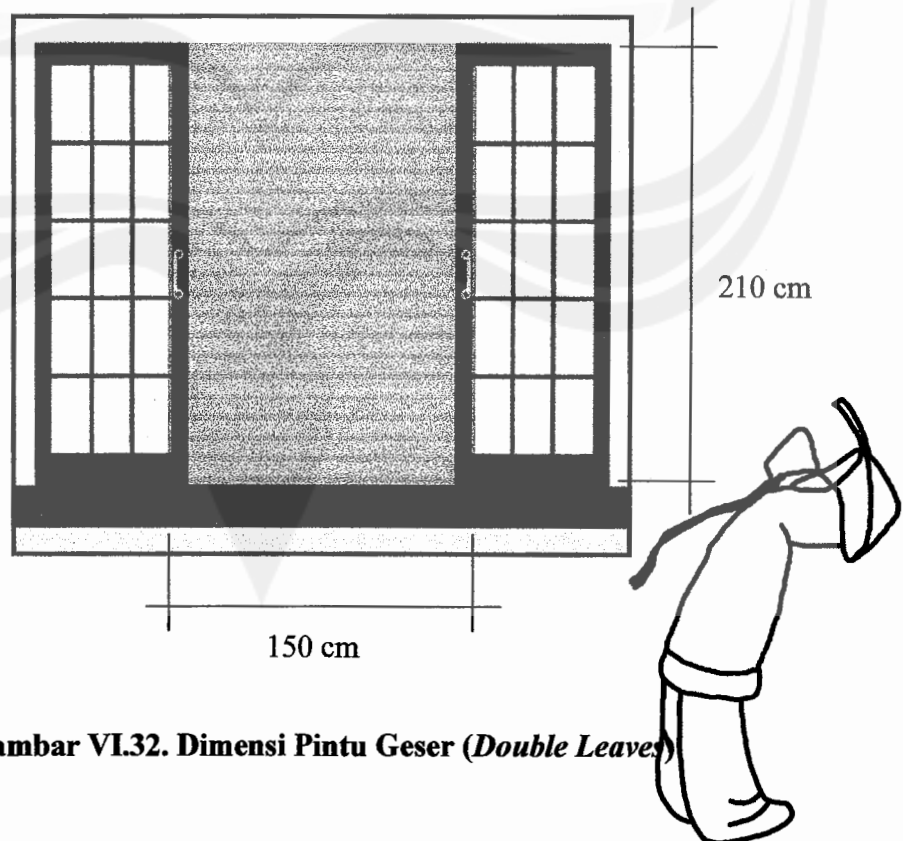
**Gambar VI.30. Dimensi Pintu Gerbang Masuk dan Keluar**

**2. Pintu Masuk Massa Bangunan (Pintu Putar)**



**Gambar VI.31. Dimensi Pintu Masuk Massa Bangunan (Pintu Putar)**

**3. Pintu Geser (Double Leaves)**



**Gambar VI.32. Dimensi Pintu Geser (Double Leaves)**

**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....  
KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA**

4. Pintu Lainnya (Pintu Umum)

Dimensi → Tinggi = 210 cm

Lebar = 85 cm

5. Pintu Kamar Mandi dan Gudang

Dimensi → Tinggi = 210 cm

Lebar = 68 cm

6. Pintu Akses Keluar dari Unit Hunian

Dimensi → Tinggi = 210 cm

Lebar = 85 cm

Berikut adalah dimensi keberuntungan untuk jendela-jendela:

1. Jendela Unit Hunian

Dimensi → Tinggi = 162 cm

Lebar = 81 cm

2. Jendela Lobby, Fasilitas Olahraga, dan Rekreasi

Dimensi → Tinggi = 250 cm

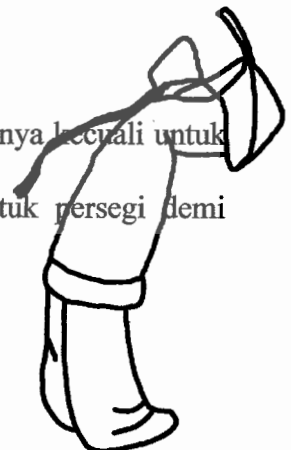
Lebar = 125 cm

2. Jendela *Maintenance*

Dimensi → Tinggi = 125 cm

Lebar = 125 cm

Catatan: Ukuran tinggi jendela 2 kali lebih besar daripada lebarnya kecuali untuk jendela *Maintenance*. Hal ini dilakukan agar bukaan berbentuk persegi demi mendapatkan manfaat *Feng Shui* yang terbaik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Dinas Tata Ruang Kota Yogyakarta, 2005.
- ATLAS *Triple A*, BAPPEDA Kota Yogyakarta, 2002.
- Beattie, Antonia., 2000, *Feng Shui at Work*, Lansdowne Publishing Pty Ltd : Australia.
- Chandramuljana, 2004, *138 Tanya Jawab Feng Shui*, Gramedia : Jakarta.
- Data Biro Pusat Statistik, 2004.
- De Chiara, Joseph and Koppelmen., 1975, *Manual of Housing Planing and Design Criteria*, Prentice Hall : New Jersey.
- De Chiara, Joseph., 2001, *Time-Saver Standards For Building Types, fourth edition*, McGraw-Hill : USA.
- Harris, Cyril M., 1975, *Dictionary of Architecture and Construction*, Graw Hill Book Company : New York.
- Jayadinata J.T., 1986, *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*, Kantor Pusat Statistik DIY.
- Neufert, Ernest., 1996, *Data Aritek Jilid 1*, Erlangga : Jakarta.
- New International Dictionary of The English Language, USA.
- Paul, Samuel., 1967, *Apartment, Their Design and Development*, Reinhold : New York.
- Skinner, Stephen., 2003, *Feng Shui Style*, Periplus Edition (HK) Ltd : Singapore.
- Too, Lilian., 1994, *Penerapan Feng Shui Pa-Kua dan Lo-Shu*, Elcx Media Komputindo : Jakarta.
- Too, Lilian., 1995, *Feng Shui*, Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Too, Lilian., 1995, *Penerapan Praktis Feng Shui*, Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Too, Lilian., 2002, *Lilian Too's Personalized Feng Shui Tips*, Elex Media Komputindo : Jakarta.

Webster, Richard., 1998, *Feng Shui For Your Apartment*, Llewellyn Publications : Minnesota.

Xing, Wu., 1998, *The Feng Shui Work Book*, Tuttle Publishing : London.

Data dari Internet:

[www.bps.go.id/~yogya/sub\\_reg/kod\\_yk/tabel\\_sos.htm](http://www.bps.go.id/~yogya/sub_reg/kod_yk/tabel_sos.htm)

[www.education.yahoo.com](http://www.education.yahoo.com)

[www.free-definition.com](http://www.free-definition.com)

[www.hyperdictionary.com](http://www.hyperdictionary.com)

[www.indonesia.com/sripo/2003/05/04/0405pro4.htm](http://www.indonesia.com/sripo/2003/05/04/0405pro4.htm)

[www.mope.gov.np/population/chapter1.php](http://www.mope.gov.np/population/chapter1.php)

[www.pemda-diy.go.id](http://www.pemda-diy.go.id)











# LAMPIRAN

---



YOGYAKARTA

FETA  
PEMBAGIAN KAWASAN SESUAI  
POLDAS, PROPERDA,  
RENSTRADA

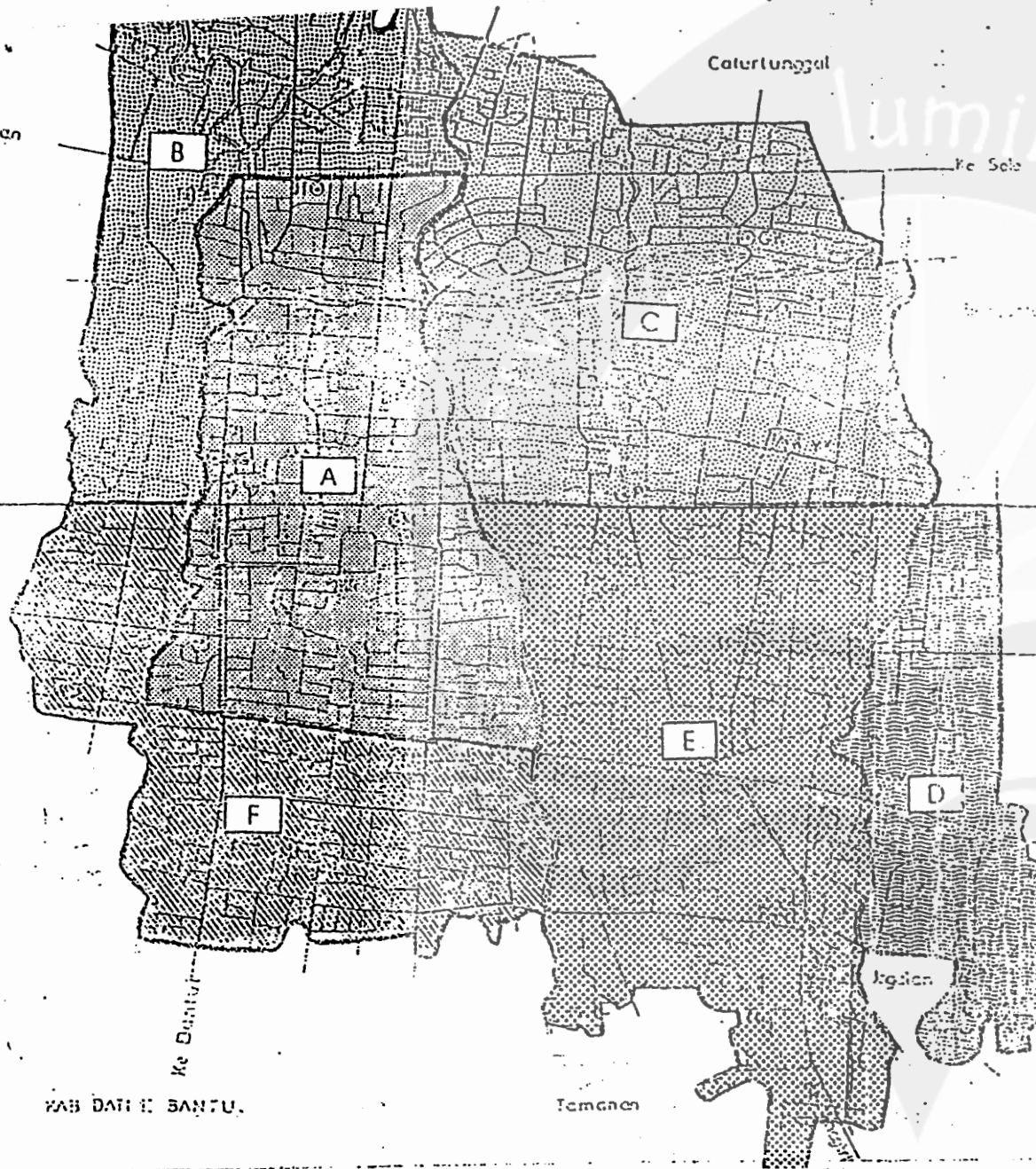
-  Kawasan M. J. S. B.
-  Kawasan M. J. S. B.
-  Kawasan M. J. S. B.
-  Kawasan M. J. S. B.
-  Kawasan M. J. S. B.
-  Kawasan M. J. S. B.

DIGAMBAR

DIPERUSA

DIKETAHUI

DISENTRI



KAB. DATI E. BANTU.

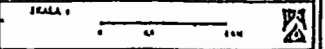
Tamanen



KEPERMINTAAN

- BUKITA PURWATI
- BUKITA SUPANJAN
- BUKITA KEDASATAN
- BUKITA KEMALAMAN
- BATAH KAMPUTAN
- BATAH KEDASATAN
- BATAH KEMALAMAN
- JALAN KEMETA 171
- SALAH BATAH

- [Grid Pattern] F.1. Industri dan Perdagangan
- [Cross-hatch Pattern] Stasiun/terminal
- [Solid Black] F.1. Perdagangan dan Jasa
- [Dotted] F.2.1. Perdagangan dan Jasa
- [Horizontal Lines] F.2.2. Perdagangan dan Jasa
- [Vertical Lines] F.2.1. Perkantoran dan Jasa
- [Diagonal Lines] F.2.1. Pendidikan dan Jasa
- [Stippled] F.2.1. Pariwisata dan Jasa
- [Wavy Lines] Rekreasi dan Olah Raga
- [Diagonal Lines] Budaya
- [Dotted] Perumahan

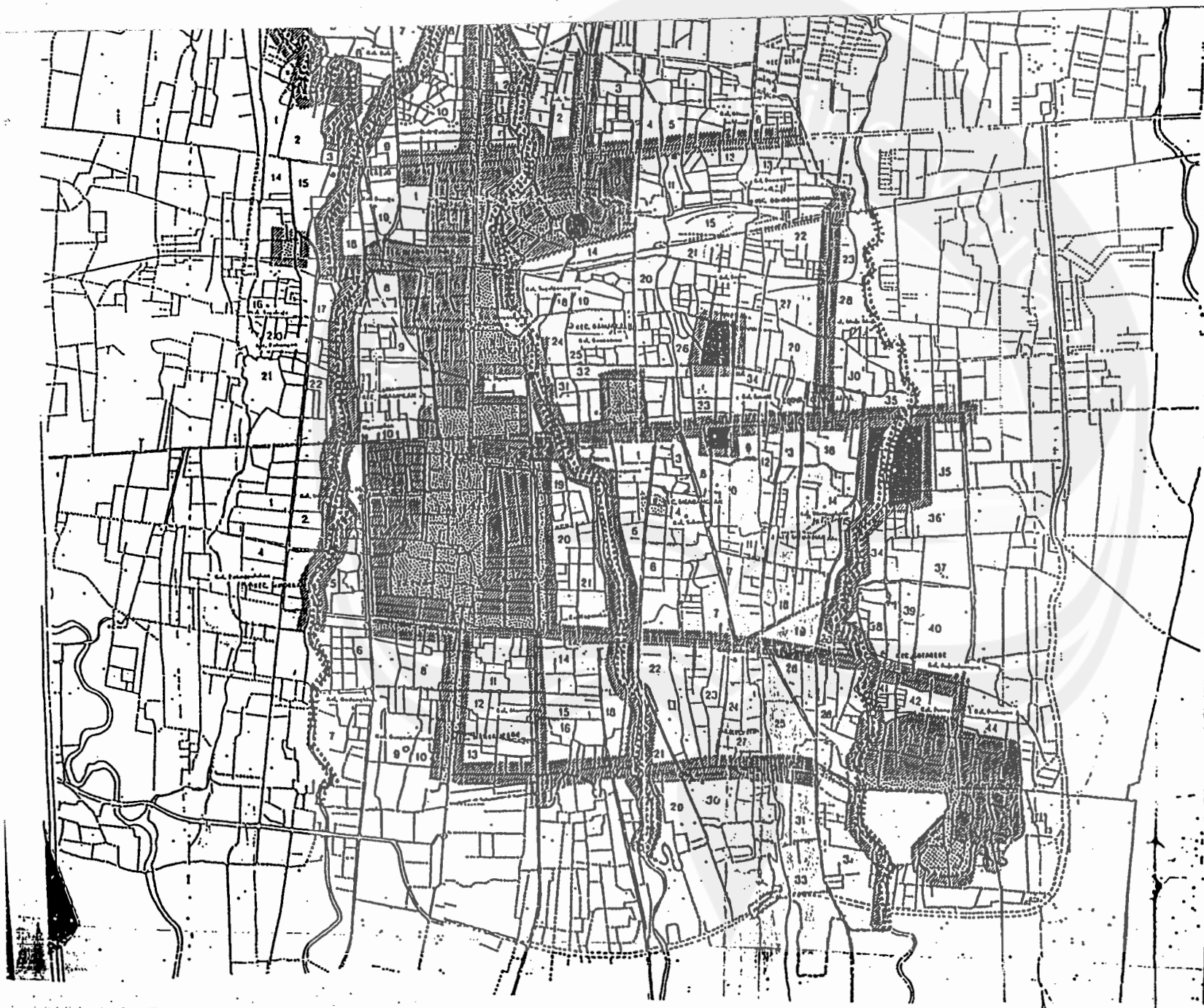


PETA RENCANA PEMANFAATAN LAHAN

No	Nama	Luas		Kategori
		Luas	Persentase	
1	Perumahan			
2	Perdagangan dan Jasa			
3	Perkantoran dan Jasa			
4	Pendidikan dan Jasa			
5	Pariwisata dan Jasa			
6	Rekreasi dan Olah Raga			
7	Budaya			
8	Stasiun/terminal			
9	Industri dan Perdagangan			






PERMINTAAN KOTA MALPA  
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA

PERMINTAAN KOTA MALPA  
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA

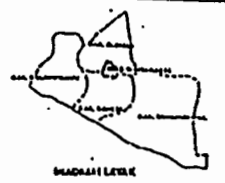
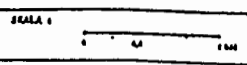


**KETERANGAN :**

- SIMBOL PUDHUK
- SIMBOL KOTAMADYA
- SIMBOL KECAMATAN
- SIMBOL KELURAHAN
- BATAH KAWAYEN
- BATAH KECAMATAN
- BATAH KELURAHAN
- JALAN BATAH API
- JALAN BATAH
- BATAH

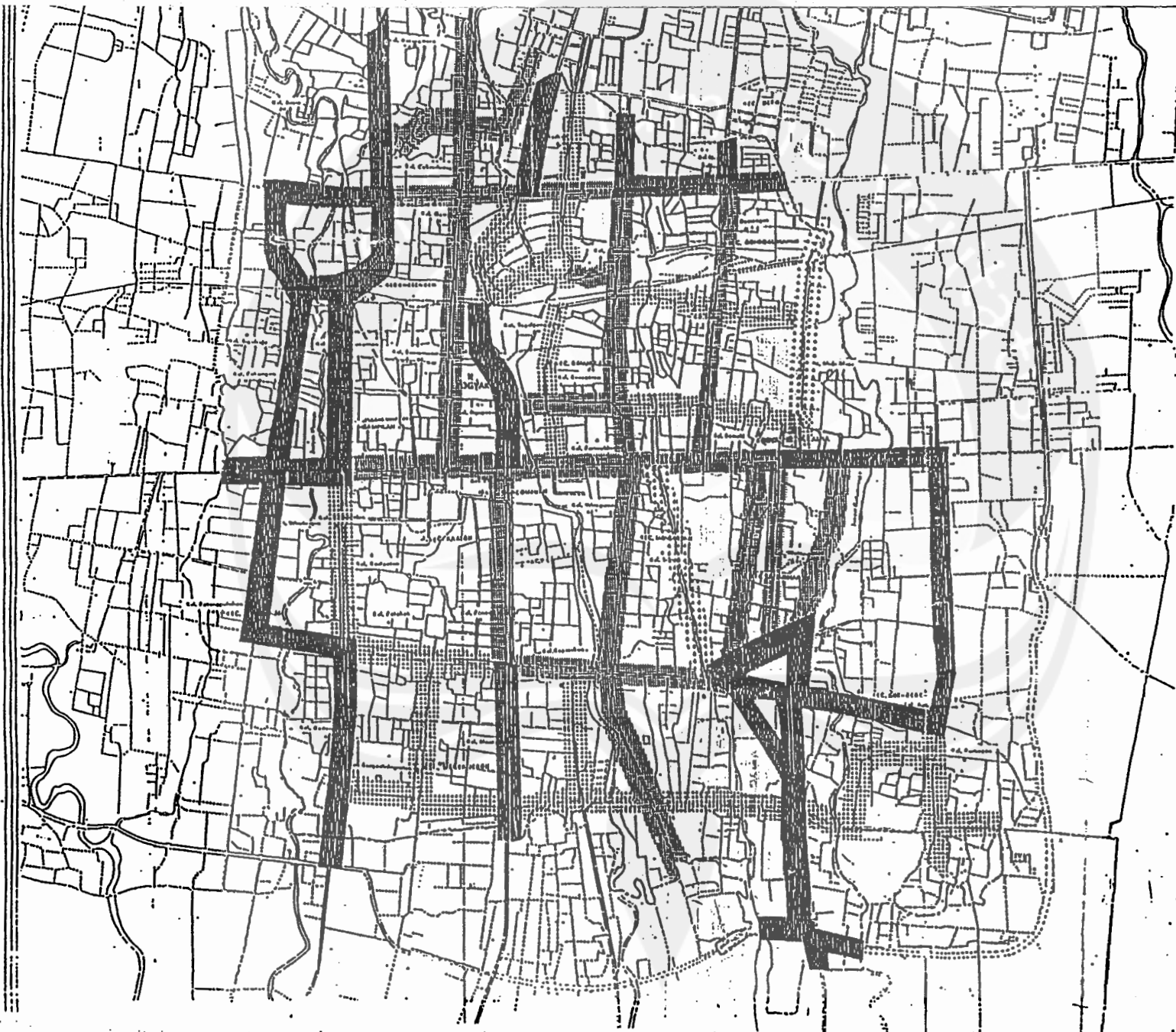
-  Kawasan Lindung Setempat Arkeologis/Budaya/Sejarah
-  Kawasan Lindung Setempat Sepadan Sungai
-  Kawasan Inti Lindung Ilmu Kota/Alam
-  Kawasan Penyangga Alan dan Budaya
-  Kawasan Budidaya Peauh Ekonomi Sosial dan Budaya

**NUMER :**



**PETA RENCANA PENETAPAN STATUS KAWASAN**

No	Nama Kawasan	Luas (Ha)	Garis	Kategori	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					

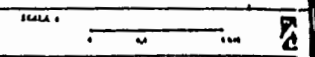


LEGENDA :

- BUREAU PERUMAH
- BUREAU KEMAHMUKAMATAN
- BUREAU SOSIALISASI
- BUREAU PERMAYANAN
- ALAS ALUMINUM
- SALAS BERTAMBAR
- SALAS BERTUMBUHAN
- SALAN RESACTA API
- SALAN BUKU
- C. BUKU

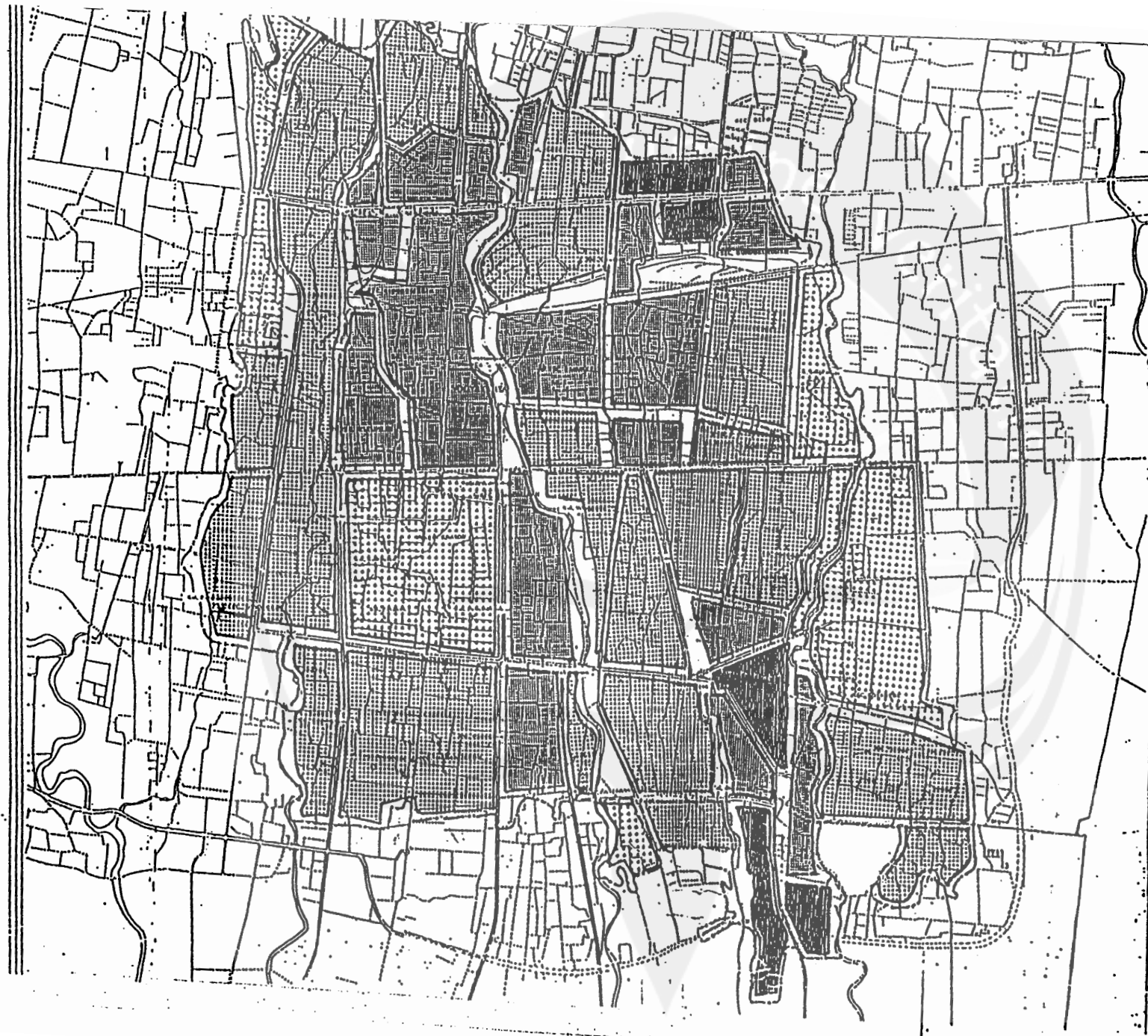
- Tinggi
- Agak Tinggi
- Sedang
- Rendah

NO. 6.1



PETA RENCANA INTENSITAS  
PEMANFAATAN RUANG DI RUMAH TINGGI

Kategori	Luas (m <sup>2</sup> )		Tinggi (m)	Jumlah
	Perumahan	Non-Perumahan		
Tinggi				
Agak Tinggi				
Sedang				
Rendah				

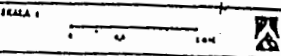


No. ...6. Tahun...

- LEGENDA :
- BANGUNAN PERUMAHAN
  - BANGUNAN KANTOR
  - BANGUNAN KEMERANGAN
  - BANGUNAN KEMERANGAN
  - BATAK BERTAMBAH
  - BATAK BERTAMBAH
  - JALAN BERLETA APN
  - JALAN RAYA
  - KANAL

- Tinggi
- Agak Tinggi
- Sedang
- Rendah

SKALA :



DAFTAR LEMBAR

**PETA RENCANA INTENSITAS  
PEMANFAATAN RUANG DALAM BLOK**

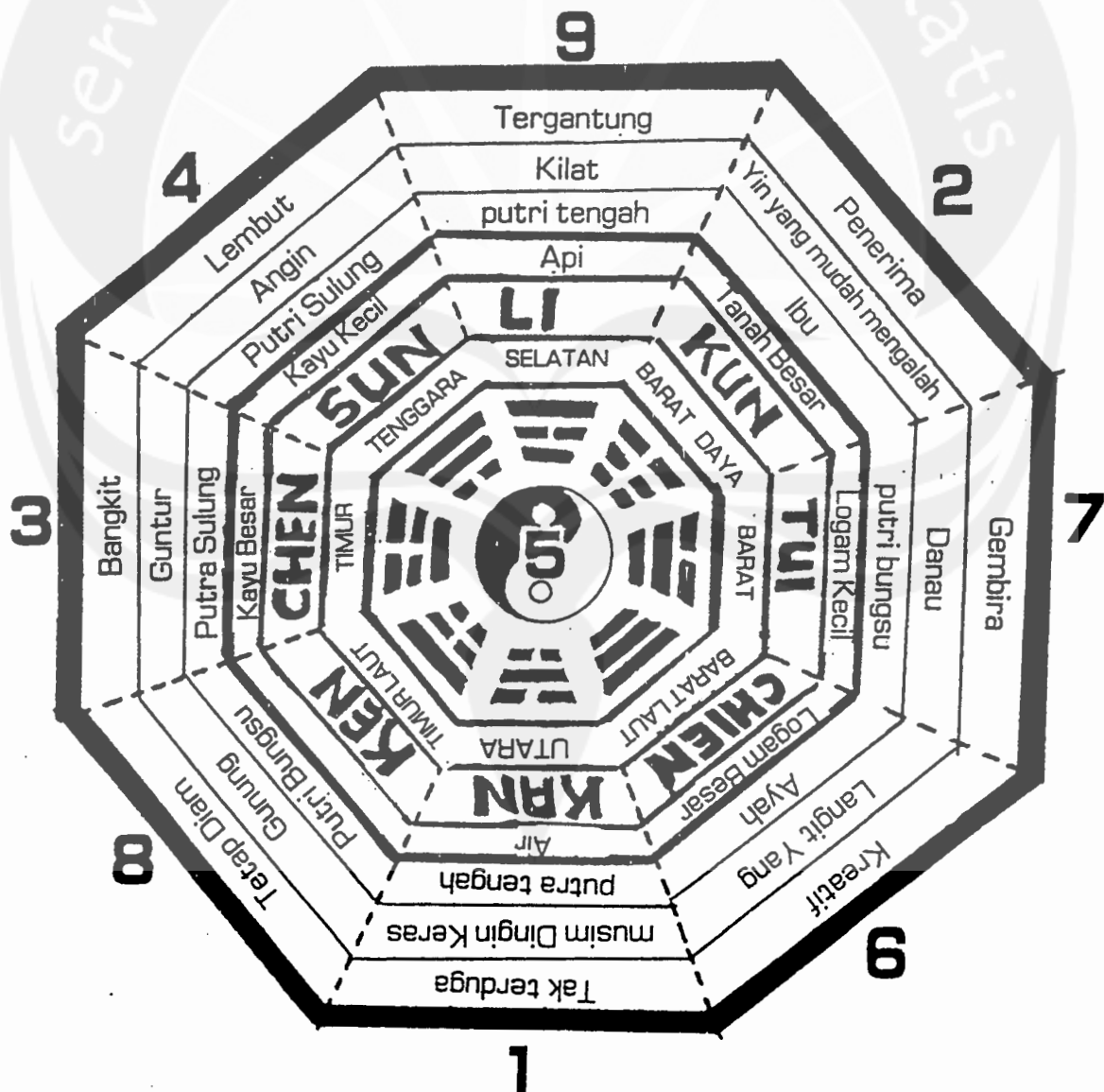
No.	Nama Blok	Luas		Kategori	Catatan
		Luas Blok	Luas Bangunan		
1					
2					
3					
4					
5					

**PEMERINTAH KOTA MARYA  
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA**

# PA-KUA LANGIT LANJUTAN (PA-KUA KODRATI LANJUTAN)

## IKHTISAR TRIGRAM DAN SIMBOL LAINNYA DENGAN ARAH YANG SESUAI

Simbol Yin-Yang diwakili di tengah Pa-Kua menggambarkan "Jalan Langit dan Bumi". Hal ini berarti segala sesuatu dapat dibagi ke dalam dua unsur yang bebas dan saling berlawanan yaitu Yin dan Yang. Hal ini mengikuti kepercayaan bahwa semua benda di bumi berisi kesatuan dari hal-hal yang berlawanan. Karena itu berbagai simbol berbeda yang digambarkan di dalam delapan sisi Pa-Kua dan digabungkan dengan Trigram yang sesuai, yang mencerminkan pandangan dualisme dari Alam.



**TABEL 1A: ANGKA KIA untuk PRIA & WANITA**

(KALENDER BULAN: 1900-1924)

Hewan	Tahun kelahiran yang tepat	Pria	Wanita
Tikus (L)	31.1.1900-18.2.1901	1	5
Kerbau (L)	19.2.1901- 7.2.1902	9	6
Macan (A)	8.2.1902-28.1.1903	8	7
Kelinci (A)	29.1.1903-15.2.1904	7	8
Naga (K)	16.2.1904- 3.2.1905	6	9
Ular (K)	4.2.1905-24.1.1906	5	1
Kuda (a)	25.1.1906-12.2.1907	4	2
Kambing (a)	13.2.1907- 1.2.1908	3	3
Monyet (T)	22.1.1908- 21.1.1909	2	4
Ayam (T)	22.1.1909- 9.2.1910	1	5
Anjing (L)	10.2.1910-29.1.1911	9	6
Babi (L)	30.1.1911-17.2.1912	8	7
Tikus (A)	18.2.1912- 5.2.1913	7	8
Kerbau (A)	6.2.1913-25.1.1914	6	9
Macan (K)	26.1.1914-13.2.1915	5	1
Kelinci (K)	14.2.1915- 2.2.1916	4	2
Naga (a)	3.2.1916-22.1.1917	3	3
Ular (a)	23.1.1917-10.2.1918	2	4
Kuda (T)	11.2.1918-31.1.1919	1	5
Kambing (T)	1.2.1919-19.2.1920	9	6
Monyet (L)	20.2.1920- 7.2.1921	8	7
Ayam (L)	8.2.1921-27.1.1922	7	8
Anjing (A)	28.1.1922-15.2.1923	6	9
Babi (A)	16.2.1923- 4.2.1924	5	1

UNSUR-UNSUR: L= Logam; A=Air; K=Kayu; a=Api; T=Tanah



**TABEL 1B: ANGKA KIA untuk PRIA & WANITA**

(KALENDER BULAN: 1924-1948)

Hewan	Tahun kelahiran yang tepat	Pria	Wanita
Tikus (K)	5.2.1924-24.1.1925	4	2
Kerbau (K)	25.1.1925-12.2.1926	3	3
Macan (a)	13.2.1926- 1.2.1927	2	4
Kelinci (a)	2.2.1927-22.1.1928	1	5
Naga (T)	23.1.1928- 9.2.1929	9	6
Ular (T)	10.2.1929-29.1.1930	8	7
Kuda (L)	30.1.1930-16.2.1931	7	8
Kambing (L)	17.2.1931- 5.2.1932	6	9
Monyet (A)	6.2.1932-25.1.1933	5	1
Ayam (A)	26.1.1933-13.2.1934	4	2
Anjing (K)	14.2.1934- 3.2.1935	3	3
Babi (K)	4.2.1935-23.1.1936	2	4
Tikus (a)	24.1.1936-10.2.1937	1	5
Kerbau (a)	11.2.1937-30.1.1938	9	6
Macan (T)	31.1.1938-18.2.1939	8	7
Kelinci (T)	19.2.1939- 7.2.1940	7	8
Naga (L)	8.2.1940-26.1.1941	6	9
Ular (L)	27.1.1941-14.2.1942	5	1
Kuda (A)	15.2.1942- 4.2.1943	4	2
Kambing (A)	5.2.1943-24.1.1944	3	3
Monyet (K)	25.1.1944-12.1.1945	2	4
Ayam (K)	13.1.1945- 1.2.1946	1	5
Anjing (a)	2.2.1946-21.1.1947	9	6
Babi (a)	22.1.1947- 9.2.1948	8	7

UNSUR-UNSUR: L= Logam; A=Air; K=Kayu; a=Api; T=Tanah

**TABEL 1C: ANGKA KIA untuk PRIA & WANITA**

(KALENDER BULAN: 1948-1972)

Hewan	Tahun kelahiran yang tepat	Pria	Wanita
Tikus (T)	10.2.1948-28.1.1949	7	8
Kerbau (T)	29.1.1949-16.2.1950	6	9
Macan (L)	17.2.1950- 5.2.1951	5	1
Kelinci (L)	6.2.1951-26.1.1952	4	2
Naga (A)	27.1.1952-13.1.1953	3	3
Ular (A)	14.1.1953- 2.2.1954	2	4
Kuda (K)	3.2.1954-23.1.1955	1	5
Kambing (K)	24.1.1955-11.2.1956	9	6
Monyet (a)	12.2.1956-30.1.1957	8	7
Ayam (a)	31.1.1957-17.2.1958	7	8
Anjing (T)	18.2.1958- 7.2.1959	6	9
Babi (T)	8.2.1959-27.1.1960	5	1
Tikus (L)	28.1.1960-14.2.1961	4	2
Kerbau (L)	15.2.1961- 4.2.1962	3	3
Macan (A)	5.2.1962-24.1.1963	2	4
Kelinci (A)	25.1.1963-12.2.1964	1	5
Naga (K)	13.2.1964- 1.2.1965	9	6
Ular (K)	2.2.1965-20.1.1966	8	7
Kuda (a)	21.1.1966- 8.2.1967	7	8
Kambing (a)	9.2.1967-29.1.1968	6	9
Monyet (T)	30.1.1968-16.2.1969	5	1
Ayam (T)	17.2.1969- 5.2.1970	4	2
Anjing (L)	6.2.1970-26.1.1971	3	3
Babi (L)	27.1.1971-15.1.1972	2	4

UNSUR-UNSUR: L= Logam; A=Air; K=Kayu; a=Api; T=Tanah